

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Era Revolusi Industri 4.0 telah memberi berbagai perubahan dan inovasi yang terus berkembang dengan memanfaatkan teknologi yang berevolusi menjadi semakin baik. Revolusi industri 4.0 merupakan babak baru dunia khususnya manusia untuk selangkah lebih maju menatap peradaban dunia (Ismiyah, 2018)

Namun di tengah perkembangan zaman seperti saat ini, masih ada guru yang menggunakan bahan ajar dari buku teks ataupun LKS untuk menunjang pembelajaran di kelas. Materi dalam buku yang di gunakan selama pembelajaran tersebut masih kurang disesuaikan dengan kondisi sosial budaya siswa terutama melihat situasi yang terjadi belakangan ini. Materi ajar yang digunakan dalam kelas, hanya memuat informasi yang berorientasi pada aspek kognitif saja sehingga membuat siswa lebih mudah jenuh dalam belajar dan kurangnya motivasi dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

Salah satu materi pembelajaran yang di ajarkan di dalam kelas Bahasa Indonesai adalah teks berita. Teks berita tertuang dalam K-13 kelas VIII semester 1 yaitu pada Standar Kompetensi (SK) 3.2, “Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (mengembangkan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca”, sedangkan pembelajaran teks berita yang memfokuskan pada keterampilan membaca tertuang dalam Kompetensi Dasar (KD) 4.2, “Menyajikan data dan informasi dalam berita secara lisan dan tulis dengan memerhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, dan kinesik).

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam K-13 berbasis teks, guru berperan mengembangkan kemampuan berpikir siswa secara kritis sehingga siswa dapat memproduksi dan menggunakan teks karyanya dalam pembelajaran di kelas. Bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan pada tingkat pendidikan dasar, menengah, sampai jenjang perguruan tinggi. Kompetensi berbahasa sendiri terdiri atas empat aspek berbahasa, yaitu

keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis.

Berdasarkan keempat keterampilan berbahasa diatas, teks berita memfokuskan siswa untuk lebih meningkatkan motivasi dan penguasaan siswa dalam keterampilan membaca baik di dalam kelas maupun setelah pembelajaran usai. Untuk menjadi pembaca berita yang baik, sebagai pembaca haruslah menguasai berita atau isi yang akan dibacakannya serta mengandung aspek 5W+1H. Pada saat pembacaan berita juga harus dibacakan dengan jelas, lantang, dan tepat.

Membacakan teks berita ini termasuk kedalam jenis membaca nyaring, membaca nyaring sendiri lebih mengarah pada aspek berbicara karena pembaca mengeluarkan suara yang dapat terdengar oleh orang lain dalam jarak jauh. Dalam hal ini, ada beberapa karakteristik penilaian yang harus diperhatikan oleh pembaca saat membacakan berita kepada pendengar seperti ketepatan ucapan, kenyaringan suara, dan Penempatan tekanan, nada, dan durasi yang Sesuai.

Teks berita memiliki struktur yang dapat diamati, struktur tersebut terdiri atas orientasi, peristiwa, dan sumber berita. Berita juga memiliki unsur-unsur yang membangun kelengkapan atau keutuhan suatu berita yang diakronimkan menjadi adik simba atau apa, di di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana atau lebih dikenal dengan aspek 5W+1H.

Bahan ajar teks berita dalam kurikulum bahasa Indonesia perlu dikembangkan berdasarkan kebutuhan peserta didik. Dalam pengembangan bahan ajar teks berita, terutama pada kemampuan atau keterampilan membaca untuk siswa SMP kelas VIII harus disesuaikan dengan konteks dan perkembangan zaman agar pembelajaran tidak monoton, terutama di situasi pandemi seperti saat ini, guru diharapkan untuk tetap kreatif supaya pembelajaran berjalan normal dan lebih efektif.

Dalam jurnal (Agrin et al., 2021) disebutkan bahwa Menurut Abidin (2014), guru dituntut untuk memilih bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa agar mencapai kompetensi dasar yang dituju dalam pembelajaran. Bahan ajar merupakan informasi, alat, dan teks yang diperlukan guru atau instuktur untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Berbagai jenis dari bahan

ajar tersebut dapat dikemas dalam media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi agar dapat memuat gambar, video, audio, ataupun teks. Bahan ajar yang dikemas dalam media pembelajaran ini sebagai alat bantu guru untuk mengomunikasikan materi kepada peserta didik. Pada era ini, penggunaan media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi menjadi sebuah kebutuhan dan tuntutan perkembangan zaman. Maka dari itu, seorang guru perlu menyadari hal tersebut.

Ketersediaan bahan ajar sangatlah penting dalam kegiatan pembelajaran, begitu juga dalam pembelajaran membaca berita. Pentingnya bahan ajar teks berita berbasis audio *podcast* untuk siswa adalah (1) menjadikan pembelajaran teks berita lebih menarik dan diminati oleh siswa, (2) lebih memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran teks berita terutama pada materi membaca berita, (3) memudahkan siswa dalam mempelajari teks berita terutama pada keterampilan membaca berita, dan (4) siswa memiliki panduan dalam membaca berita selain buku teks pelajaran. Adapun pentingnya bahan ajar teks berita berbasis audio *podcast* bagi guru adalah (1) guru memiliki alternatif lain selain buku teks, (2) membangun komunikasi antara guru dan siswa yang efektif dan interaktif, (3) menjadi pembaharuan bahan ajar bagi guru, dan (4) guru memiliki panduan dalam mengajarkan teks berita terutama pada keterampilan membaca berita sehingga tidak hanya bersifat teoritik.

Setelah dilakukan analisis kebutuhan dan situasi pada siswa yang disebarkan melalui google form dapat diketahui bahwa permasalahan yang sering dihadapi oleh guru berkenaan dengan bahan ajar adalah guru memberikan bahan ajar atau materi pembelajaran yang terlalu luas sehingga siswa sulit memahami materi tersebut, atau guru memberikan materi yang terlalu sedikit kepada siswa namun siswa belum memahami apa yang di ajarkan oleh gurunya, urutan penyajian atau proses pembuatan materi yang tidak tepat, dan jenis materi bahan ajar yang tidak sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai oleh peserta didik. Untuk itu, perlu adanya pengembangan bahan ajar pada aspek bersastra khususnya kemampuan membaca berita.

Selain itu, media atau cara penyampaian guru menjadi faktor penting dalam proses pembelajaran. Seiring perkembangan zaman terutama pada era milenial seperti

saat ini, generasi yang mendominasi yaitu siswa menjadi ciri utama yang melekat pada teknologi digital. Mereka memanfaatkan teknologi digital di dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari bersosialisasi hingga pendidikan. Salah satu media dalam pembelajaran yang berkembang pada generasi milenial pada saat ini yaitu *podcast*. Penggunaan media *podcast* dalam kehidupan sehari-hari sudah tidak asing lagi di kalangan remaja, selain untuk kesenangan semata *podcast* juga dapat digunakan oleh siswa dalam pembelajaran di kelas.

Media pembelajaran yang diberikan pada dasarnya harus mempertimbangkan sasaran penggunaannya, mengingat bahwa zaman semakin berkembang. Media pembelajaran yang sudah ada di kelas, pada saat ini pada dasarnya memerlukan pengembangan agar menjadi lebih mudah diakses, digunakan, dan dipahami oleh siswa. Media audio *podcast* merupakan media sosial yang dapat di jadikan media pembelajaran untuk siswa agar siswa lebih termotivasi dalam belajar atau adanya pembaharuan di kelas sehingga tidak monoton dan lebih efektif. Media audio *podcast* dapat dijadikan sebagai alternatif untuk pengembangan membaca siswa dalam bahan ajar materi teks berita untuk siswa kelas VIII. *Podcast* dapat di jadikan media audio dalam pembelajaran teks berita oleh guru untuk siswa. Selain dapat dijadikan pembaharuan dalam pembelajaran, *podcast* juga dapat membuat siswa lebih kreatif dan memacu adrenalin untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran dikelas. Maraknya penggunaan platform-platform Seperti Youtube, Tiktok, Instagram, Facebook, Spotify, dan lain-lain dapat menjadikan siswa lebih kreatif dalam mengolah hasil pembelajarannya dikelas.

Kelebihan media audio *podcast* dijadikan sebagai media pembelajaran yaitu menjadikan media ini merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk mengajarkan konsep dan keterampilan membaca berita kepada siswa yang belum memahami materi. Selain itu, media *podcast* dapat menjadi cara lain untuk menyampaikan informasi yang banyak dalam waktu yang relatif singkat. Media audio *podcast* juga dapat diakses secara setara dalam waktu yang bersamaan oleh seluruh siswa hal terpenting yaitu dapat membuat siswa lebih semangat belajar.

Penggunaan bahan ajar yang sesuai dengan keadaan siswa dalam pembelajaran diharapkan dapat mengatasi kejenuhan siswa dalam proses pembelajaran dan menumbuhkan minat belajar siswa. Salah satu upaya yang dilakukan oleh guru untuk menumbuhkan minat belajar siswa yaitu dapat melalui materi pembelajaran yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari, seperti berlatar belakang budaya yang ada di masyarakat sekitar, atau pengaplikasian media pembelajaran yang sedang trend di kalangan anak remaja.

Penelitian mengenai pengembangan bahan ajar membaca teks berita dengan media berbasis media audio *podcast* pada siswa kelas VIII SMP ini dilandasi oleh hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan salah satu variabel. Penelitian relevan yang pertama berjudul “Pengembangan Media Audio Berbasis *Podcast* Materi Cerita Rakyat (Hikayat) Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMK Negeri 1 Jombang”. Penelitian ini ditulis oleh Siti Urfaulwiya (2021) yang merupakan mahasiswa dari Program Studi Teknologi Pendidikan di Universitas Negeri Surabaya pada tahun 2021. Hasil penelitian ini menunjukkan: 1. Analisis data yang diperoleh ahli materi memperoleh persentase sebesar 100%, 2. Analisis data yang diperoleh ahli media memperoleh persentase sebesar 90%, 3. Analisis data yang diperoleh peserta didik memperoleh persentase sebesar 95%. Dapat disimpulkan bahwa media audio *podcast* materi cerita rakyat hikayat kelas X SMKN 1 Jombang yang telah dianalisis yakni layak digunakan dalam pembelajaran.

Dari hasil penyebaran kuesioner analisis kebutuhan dan situasi yang di laksanakan selama dua hari, kuesioner tersebut disebarkan ke guru dan siswa, dapat disimpulkan bahwa siswa dan guru membutuhkan pengembangan bahan ajar, terutama pada keterampilan membaca teks berita, karena dalam proses belajar mengajar, teknik yang digunakan guru kurang bervariasi atau lebih sering berceramah (menggunakan metode konvensional) di depan kelas, sehingga siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran membaca teks berita.

Guru sebagai pengajar memiliki tantangan tersendiri, kita mengajarkan generasi milenial yang canggih dan ditunjang oleh teknologi yang semakin berkembang, maka dari itu guru lebih di tuntutan untuk bisa memilih teknik atau media

yang dapat menunjang proses pembelajaran siswa di kelas, sehingga nantinya akan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Media atau cara yang dapat digunakan dalam pembelajaran membacakan teks berita adalah media audio *podcast*. Dari hasil analisis situasi dan kebutuhan siswa dan guru setuju bahwa mereka membutuhkan referensi bahan ajar yang terbaru, dan sumber lain seperti internet yang dapat menunjang dalam pembelajaran teks berita terutama dalam keterampilan membaca yang menggunakan *podcast* sebagai media pembelajarannya. Oleh sebab itu perlu adanya bahan ajar khusus yang dapat digunakan dalam pembelajaran teks berita berbasis media audio *podcast* pada keterampilan membaca siswa.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penelitian ini berfokus pada pengembangan bahan ajar teks berita berbasis media audio *podcast* dalam pembelajaran membaca berita siswa kelas VIII SMP.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu;

- 1) Bagaimana kelayakan bahan ajar teks berita berbasis media audio *podcast* dalam pembelajaran membaca berita siswa kelas VIII SMP?
- 2) Bagaimana persepsi guru dan siswa terhadap bahan ajar teks berita berbasis media audio *podcast* dalam pembelajaran membaca teks berita pada siswa kelas VIII SMP

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Kegunaan dari penelitian pengembangan ini diharapkan berguna secara teoretis dan praktis yang akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Secara Teoretis

Melalui penelitian pengembangan yang telah dilakukan ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan ilmu di Indonesia, khususnya bidang pendidikan, yakni pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Secara Praktis

Adapun kegunaan secara praktis yang diharapkan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Bagi guru

Dapat memberikan alternatif dalam memacu belajar siswa serta memberi inovasi mengenai bahan ajar teks berita berbasis media audio podcast dalam pembelajaran membaca berita pada siswa kelas VIII SMP

b. Bagi siswa

Diharapkan agar siswa mampu memiliki kemampuan dalam membaca berita yang sesuai dengan aspek penilaian keterampilan membaca dengan memanfaatkan audio *podcast* sebagai media pembelajaran.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pengembangan bahan ajar teks berita berbasis media audio *podcast* dalam pembelajaran membaca berita. Selain itu, dapat menambah referensi bagi peneliti selanjutnya untuk memperdalam penelitian lanjutan yang menarik untuk diteliti mengenai pengembangan bahan ajar dalam pembelajaran. Maka dari itu, penelitian ini dapat menjadi acuan atau dasar bagi peneliti selanjutnya.